

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan masih menjadi polemik yang banyak diperbincangkan dalam ranah tanah air. Kemiskinan merupakan permasalahan yang cukup kompleks serta bersifat multidimensional, sehingga menjadi suatu prioritas dalam kegiatan pembangunan. Masalah kemiskinan ini ditandai oleh keterbelakangan dan juga pengangguran yang nantinya dapat memicu ketimpangan pendapatan serta kesenjangan antar golongan.¹

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki umat muslim terbanyak di dunia, didalam diri setiap muslim ditanamkan kewajiban dalam menegakkan lima pilar agama yang salah satunya yakni zakat. Dimana zakat merupakan satu dari sekian ajaran sosial dalam Islam yang memiliki tujuan kemaslahatan umat manusia.²

Menurut perspektif ekonomi, zakat merupakan kegiatan yang memiliki potensi dan telah dilaksanakan oleh masyarakat sejak masuknya agama Islam. Zakat merupakan sarana dalam pendistribusian dan pemerataan ekonomi, dan juga sarana untuk berbuat kebajikan dalam

¹ Ali Khomsan, dkk, "*Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*", (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), 4-5.

² Ibid, 20.

kepentingan kehidupan bermasyarakat baik masyarakat muslim maupun umum.³

Beberapa *mustahik* yang berhak menerima zakat ada 8 golongan termasuk janda dan anak yatim. Namun tidak semua janda dan anak yatim berhak menerima zakat, karena apabila seorang janda atau anak yatim tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidupnya atau ada orang yang menanggung hidupnya secara penuh maka orang tersebut tidak berhak menerima zakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa janda atau anak yatim penerima zakat bukan dilihat dari statusnya, melainkan apabila belum mampu untuk memenuhi kebutuhannya dan tidak ada yang menanggung kebutuhannya dengan demikian janda atau anak yatim tersebut berhak menerima zakat karena termasuk golongan fakir miskin.⁴

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk memperhatikan orang-orang yang lemah terutama anak-anak yatim karena anak yatim merupakan anak yang tidak memiliki orang tua yang lengkap. Anak yatim tidak memiliki seorang bapak yang merupakan tulang punggung ekonomi bagi mereka, sehingga mereka sering kali tidak percaya diri untuk menghadapi masa depan. Hal ini menjadi sebab anak yatim sangat berkaitan dengan ekonomi yang lemah sehingga membutuhkan bantuan⁵.

³ Muhammad Anis, "Zakat Solusi Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah El Iqtishady*, Vol. 2, NO. 1 Juni 2020, 43.

⁴ <https://zakat.or.id/bolehkah-berzakat-pada-yatim-dan-janda/> Diakses pada 30 Mei 2022 Pukul 04.52 WIB

⁵ Hafidz Muftisany, "*Sayangi Anak Yatim*" (Intera, 2021), 23.

Nabi Muhammad SAW juga memberikan contoh melalui hadistnya yang berbunyi:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عِمْرَانَ أَبُو الْقَاسِمِ الْمَكِّيُّ الْقُرَشِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَكَافُلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ كَهَاتَيْنِ وَأَشَارَ بِأَصْبُعَيْهِ يَغْنِي السَّبَّابَةُ وَالْوُسْطَى قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

“Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Imran Abu Qasim Al Makki Al Qurasyi, telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abu Hazim dari bapaknya dari Sahl bin Sa'd ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku dan para pengasuh anak yatim (kafilul yatim) akan berada di dalam surga seperti kedua ini." Beliau memberi isyarat dengan kedua jarinya, yaitu jari telunjuk dan jari tengah. Abu Isa berkata; Ini adalah hadits hasan shahih.” (HR. Bukhari, Tirmidzi dan Abu Daud).”⁶

Dari hadist tersebut maka dapat dipahami bahwa betapa mulianya orang-orang yang mengasihani dan memberdayakan anak-anak yatim, dikarenakan mereka nantinya akan dekat dengan Rasulullah SAW seperti jari telunjuk dan jari tengah saat di surga kelak.⁷

LAZ merupakan salah satu organisasi zakat yang dituntut untuk mampu dalam melaksanakan penghimpunan dana zakat, infaq, shodaqoh maupun waqaf dari masyarakat yang nantinya juga akan didistribusikan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan, dengan berbagai bentuk seperti berupa modal usaha, pelatihan *soft skill*, ataupun kegiatan

⁶ Maulana Muhammad Ali, “Kitab Hadist Pegangan” (Jakarta: CV. Darul Kutubul Islamiyah, 1992), 355.

⁷ Hafidz Muftisany, “Sayangi Anak Yatim” (Intera, 2021), 24.

pendampingan usaha yang memiliki tujuan untuk membantu mensejahterakan kehidupan *mustahiq*.⁸

Pengelolaan dana zakat yang dijadikan sebagai modal usaha untuk pemberdayaan ekonomi bagi penerimanya, hal ini dilakukan agar fakir miskin dapat mencukupi kehidupannya secara konsisten dan mandiri.⁹ LAZ melakukan pengelolaan dana zakat dengan melakukan pengalokasian, pendayagunaan, dan pendistribusian melalui kegiatan yang produktif agar dana zakat dapat dikelola secara optimal, dimana pihak LAZ tidak hanya akan memberi dana zakat tetapi juga akan melakukan pendampingan, memberi pengarahan serta pelatihan-pelatihan agar dana zakat yang disalurkan dapat digunakan untuk modal kerja bagi penerima zakat. Sehingga penerima zakat atau dapat memperoleh pendapatan yang layak dengan cara membangun usaha sendiri.

Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat yang ada di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo yang aktif dalam membantu para kaum dhuafa, selain itu juga mereka memiliki program yang bertujuan untuk memberdayakan kaum dhuafa terutama bunda yatim melalui hasil zakat yang dikelolanya.

Program Usaha Bunda Yatim Istiqamah di LAZ Dompot Amanah Umat ini dibentuk pada tahun 2015 yang bermula dari hasil wawancara

⁸ Roby Reza Zulfikri, "*Pengaruh Pelatihan dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahiq Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2016), 9-10.

⁹ Adi Isbandi Rukmito, "*Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*", (Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI, 2002), 2.

pihak LAZ DAU kepada anak yatim binaannya mengenai kondisi ekonomi dan pekerjaan dari ibundanya, ternyata beberapa diantaranya belum memiliki pekerjaan dan sebagian lain memiliki pekerjaan namun masih belum dapat untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari. Selain itu rata-rata bunda yatim tersebut menjanda dikarenakan suaminya telah meninggal sehingga mereka harus membesarkan anak-anaknya seorang diri.

Setelah mengetahui hal tersebut pihak LAZ DAU mulai membuat program pemberdayaan bunda yatim dengan mengadakan beberapa pelatihan yang ditujukan kepada bunda yatim terkait dengan usaha dalam bidang makanan seperti snack, roti, keripik, jamu, dan juga yang paling utama yakni difokuskan pada pengolahan ikan bandeng dikarenakan potensi dari wilayah sekitar adalah budidaya ikan bandeng. Tujuan dari program pemberdayaan ini adalah untuk menjadikan bunda-bunda yatim dapat berdaya dan mampu memenuhi kebutuhannya dengan mengandalkan kemampuannya sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang efektivitas program dari model pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo dan apa saja dampak yang terjadi bagi bunda yatim yang mengikuti program Dompot Ekonomi Umat UBYS (Usaha Bunda Yatim Istiqamah) khususnya dampak dalam hal peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarganya, dengan “**ANALISIS EFEKTIVITAS MODEL PEMBERDAYAAN BUNDA YATIM MELALUI**

PROGRAM DOMPET EKONOMI UMAT LAZ DOMPET AMANAH UMAT SIDOARJO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana model pemberdayaan Bunda Yatim melalui program Dompot Ekonomi Umat Usaha Bunda Yatim Istiqamah (UBYS) di LAZ Dompot Amanah Umat?
2. Bagaimana efektivitas program Dompot Ekonomi Umat Usaha Bunda Yatim Istiqamah (UBYS) dalam meningkatkan kesejahteraan Bunda Yatim?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui mengenai model pemberdayaan yang digunakan dari program UBYS di Lembaga Amil Zakat Sidoarjo
- b. Mengetahui tentang efektivitas dari model pemberdayaan masyarakat melalui program UBYS terhadap kesejahteraan Bunda Yatim.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan serta wawasan mengenai bagaimana efektivitas dari model pemberdayaan bunda yatim melalui program UBYS di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat Sidoarjo. Selain itu dapat digunakan sebagai motivasi bagi peneliti agar semangat dalam melakukan penulisan, serta dapat digunakan sebagai bahan praktik dalam bermasyarakat.

b. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan untuk bahan rujukan serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai efektivitas dari model pemberdayaan pada program Lembaga Amil Zakat.

c. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan informasi dalam merencanakan kegiatan regulasi bagi Lembaga Amil Zakat dalam upaya evaluasi program pemberdayaan masyarakat khususnya bagi bunda yatim.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian yang penulis lakukan terhadap kepustakaan, maka penulis dapat melakukan perbandingan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya, antara lain:

1. Skripsi Elmy Kurnia Sari, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri dengan judul *“Efektivitas Program Bunda Yatim Mandiri Sejahtera (BISA) dalam Meningkatkan Pendapatan Bunda Yatim Binaan Yatim Mandiri Cabang Mojokerto”*, penelitian ini menjelaskan bahwa efektivitas dari program BISA sudah sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, namun ada salah satu faktor efektivitas yang kurang efektif yaitu pemantauan program hal ini dikarenakan jumlah pengawas dan anggota bunda yatim yang tidak seimbang.¹⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Elmy Kurnia Sari terletak pada pelaksanaan program Bunda Yatim Mandiri Sejahtera (BISA) ini dilaksanakan untuk memberdayakan pada bunda yatim yang berdomisili di Kabupaten Mojokerto, sedangkan program Usaha Bunda Yatim Istiqomah (UBYS) ini dilaksanakan untuk memberdayakan para bunda yatim yang berdomisili di Kabupaten Sidoarjo.

2. Skripsi Reni Nurul Aprilia, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta

¹⁰ Elmy Kurnia Sari, *“Efektivitas Program Bunda Yatim Mandiri Sejahtera (BISA) dalam Meningkatkan Pendapatan Bunda Yatim Binaan Yatim Mandiri Cabang Mojokerto”*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2019)

dengan judul *“Analisis Pemberdayaan Ekonomi Melalui Zakat Produktif Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Sragen”*, penelitian ini menjelaskan bahwa pemberdayaan Bunda BISA ini tidak hanya berfokus pada masalah ekonomi saja tetapi juga masalah kerohanian, akhlaq, dan skill. Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa program Bunda BISA ini berdampak baik bagi perkembangan dan perubahan kondisi ekonomi rumah tangga para anggotanya.¹¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Reni Nurul Aprilia terletak pada bentuk dari analisis efektivitas program pemberdayaan BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) di LAZ Yatim Mandiri Sragen, sedangkan dalam penelitian ini adalah bentuk analisis efektivitas model program pemberdayaan UBYS (Usaha Bunda Yatim Istiqamah) di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.

3. Skripsi Robby Reza Zulfikri, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel dengan judul *“Pengaruh Pelatihan dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahiq Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo”*, penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh dari kegiatan pelatihan dan pendampingan program terhadap kesejahteraan bunda yatim serta dari hasil penelitian menunjukkan

¹¹ Reni Nurul Aprilia, *“Analisis Pemberdayaan Ekonomi Zakat Produktif Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) di Lembaga Amil Zakat Yatim Sragen”*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020)

bahwa terjadi pengaruh peningkatan pendapatan pada bunda yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Robby Reza Zulfikri adalah terletak pada subjek penelitiannya, yakni mengenai pengaruh pelatihan dan pendampingan saja sedangkan pada penelitian ini subjeknya tentang efektivitas dari program pemberdayaan terhadap bunda yatim.

4. Skripsi Amalia Afsari, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan judul *“Pemberdayaan LAZNAS Yatim Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Janda Dhuafa di Kota Medan”*, penelitian ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan LAZNAS Yatim Mandiri Kota Medan telah berhasil dalam memberdayakan janda dhuafa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kualitas janda dhuafa dan juga terjadi peningkatan kesejahteraan sosial janda duaafa di lingkungan sekitarnya. Namun juga terdapat beberapa hambatan dalam kegiatan pemberdayaan ini, diantaranya adalah kurangnya motivasi serta partisipasi para janda duaafa dalam mengikuti pembinaan dan proses pengaplikasian program tersebut belum berjalan secara maksimal.¹³

¹² Robby Reza Zulfikri, *“Pengaruh Pelatihan dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahiq Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo”*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2016)

¹³ Amalia Afsari, *“Pemberdayaan LAZNAS Yatim Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Janda Duaafa di Kota Medan”*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Amalia Afsari terletak pada proses pelaksanaannya, program pemberdayaan yang dimiliki LAZNAS Yatim Mandiri Medan memiliki beberapa jenis seperti pelatihan kewirausahaan, pelatihan keterampilan, pembinaan ilmu parenting, dan pembinaan aspek diniyah, sedangkan program pemberdayaan LAZDAU Sidoarjo hanya berfokus pada pelatihan kewirausahaan saja dan dikhususkan pada Bunda Yatim.

5. Tesis Rizky Afif Azhari, Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan judul *“Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pengembangan Usaha “Kopi Ndusun” Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera di LAZ Yatim Mandiri Ponorogo”*, penelitian ini menjelaskan bahwa tentang pengembangan usaha Kopi Ndusun di Bunda Mandiri Sejahtera LAZ Yatim Mandiri Ponorogo yang memberikan implikasi positif pada bunda yatim baik dalam hal peningkatan *skill* dan kesejahteraan ekonomi keluarganya.¹⁴

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rizky Afif Azhari terletak pada program yang dilakukan, program pendayagunaan yang dilakukan oleh LAZ Yatim Ponorogo merupakan program pengembangan usaha sedangkan program pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZ Dompot Amanah Umat merupakan program pemberdayaan bunda yatim.

¹⁴Rizky Afif Azhari, *“Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pengembangan Usaha “Kopi Ndusun” Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera di LAZ Yatim Mandiri Ponorogo”* (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021)

E. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang hal yang bersifat mendasar mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang menjelaskan tentang tinjauan umum yang berkaitan dengan masalah penelitian agar pembaca dapat dengan mudah memahami masalah dari penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan juga analisis data yang dipergunakan dalam proses penelitian ini.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum hasil dari penelitian, dimana dalam pembahasannya berisi tentang objek penelitian yaitu efektivitas model pemberdayaan melalui program Usaha Bunda Yatim Istiqamah di LAZ Dompot Amanah Umat terhadap Bunda Yatim,

BAB V: PENUTUP

Bab V ini merupakan penutup dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran-saran yang bertujuan untuk menunjang kemajuan bagi peneliti selanjutnya